



Ariyanto. R<sup>1</sup>  
 Iskar Prayoga<sup>2</sup>  
 Ahmad Amin<sup>3</sup>  
 Adella Umami<sup>4</sup>  
 Eka Putri Andini<sup>5</sup>

## URGENSI PERPUSTAKAAN MASJID DALAM MENCERDASKAN UMAT ISLAM

### Abstrak

Masjid tidak hanya sekedar sarana untuk menunaikan shalat, namun juga dapat menjadi tempat lembaga-lembaga sosial yang mempunyai banyak tugas dalam pengembangan pendidikan, perekonomian dan kebijakan sosial. Masjid mempunyai banyak fungsi, salah satunya adalah sebagai tempat belajar. Sebagai tempat belajar, masjid dapat dipisahkan dari perpustakaan. Perpustakaan Masjid merupakan salah satu jenis perpustakaan khusus yang melayani kebutuhan spiritual masyarakat sekitar. Dengan bantuan perpustakaan maka masjid berfungsi sebagai pusat pendidikan, karena perpustakaan, jemaah masjid dan masyarakat muslim dapat mengenal produksi umat terdahulu dan mencermati secara positif perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi.

**Kata Kunci:** Perpustakaan, Peran, Fungsi, Masjid

### Abstract

Mosques are not just a means for performing prayers, but can also be a place for social institutions that have many tasks in developing education, the economy and social policy. Mosques have many functions, one of which is as a place of learning. As a place of study, the mosque can be separated from the library. Mosque libraries are a type of special library that serves the spiritual needs of the surrounding community. With the help of the library, the mosque functions as an education center, because the library, the mosque congregation and the Muslim community can get to know the production of the previous community and observe positively the development of science and information.

**Keywords:** Library, Role, Function, Mosque

### PENDAHULUAN

Komunitas Muslim memiliki tradisi yang kuat dalam mengembangkan literasi Islam dan pengembangan khazanah keilmuan yang difasilitasi dengan tersedianya literatur Islam yang memadai di perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi sebuah organisasi nirlaba yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, dimulai dari perpustakaan transisi tradisional ke perpustakaan otomatis karena teknologi dan akhirnya perpustakaan digital yang aksesnya tidak dibatasi ruang dan waktu. Perpustakaan yang sesuai dengan tradisi masyarakat muslim tidak bisa dipisahkan dari dunia usaha perkembangan ilmu pengetahuan, dimana perpustakaan merupakan tempat dan alat untuk mewariskan pengetahuan masyarakat Islam sebelumnya. Tergantung pada konteksnya Pustakawan Islam, salah satu jenis perpustakaan Islam, juga mengalami perkembangan yang signifikan cepat Perpustakaan Islam adalah perpustakaan yang diciptakan dan dikembangkan tradisi masyarakat Islam, terdapat koleksi umum dan literatur Islam masyarakat dapat menggunakannya untuk meningkatkan pemahaman keilmuan atau melalui pendidikan dan ilmu pengetahuan. (Ergonomi et al. 2023)

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan (BAB I pasal 1 ayat 1) menyatakan : Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: ayanto079@gmail.com, iskarprayoga2002@gmail.com, ahmadamind70@gmail.com, andellaumami17@gmail.com, ekaputriandini17@gmail.com

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan bukanlah gudang tumpukan buku-buku yang berdebu dengan penjaganya yang berkacamata dan tidak ramah, melainkan perpustakaan merupakan suatu lembaga yang mempunyai peranan sangat penting dalam pengelolaan suatu koleksi sastra, karya, publikasi, dan karya suara dikelola dengan sistem yang profesional dan terstandar, yang tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna (user) di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, informasi, dan rekreasi. (Masriastri 2018)

Umat Islam menyadari bahwa masjid bukan hanya tempat beribadah namun juga tempat belajar. Sepanjang sejarahnya, bahkan sejak berdirinya, masjid selalu berperan sentral dalam pengembangan sumber daya umat Islam. Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, masjid khususnya Masjid Nabawi di Madinah telah menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang sangat penting bagi terwujudnya manusia yang sadar dan beradab. Selalu ada harapan di komunitas Muslim untuk terwujudnya misi masjid. (Nur Effendi 2020)

Rasulullah SAW menempatkan masjid sebagai pusat seluruh aktivitas umat Islam pada masa itu, serta kegiatan pendidikan yaitu pembinaan tempat dan pembentukan karakter sahabat serta aspek lainnya, termasuk politik, strategi militer hingga ekonomi, aspek hukum, sosial dan budaya. Selain sebagai pusat ibadah ritual, masjid juga digunakan sebagai tempat ibadah muamalah sosial. (Nur Effendi 2020)

Masjid tidak hanya digunakan sebagai sarana beribadah, tetapi juga sebagai lembaga sosial yang berperan dalam pengembangan pendidikan, ekonomi, dan politik masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan umat Islam pada masa Rasulullah lebih tepat disebut sebagai lembaga yang membangun peradaban Islam yang progresif. (Nur Effendi 2020)

Masjid merupakan tempat suci bagi umat Islam, selain sebagai tempat beribadah juga berfungsi sebagai pusat kegiatan Islam dalam mengatur kehidupan umat Islam. Di masjid itulah seorang anak muslim belajar tentang kehidupan islami melalui berbagai kegiatan seperti mengaji, belajar mengaji, dan lain sebagainya.

Masjid mempunyai fungsi dan peran yang sangat urgen dalam kehidupan umat Islam saat ini, sebagai tempat beribadah, sesuai dengan namanya masjid berarti tempat beribadah, sehingga fungsi utamanya adalah sebagai tempat beribadah. Seperti yang anda ketahui, makna ibadah dalam Islam sangat luas kaitannya dengan segala aktivitas kehidupan yang bertujuan untuk mendapatkan keridhaan Allah, sehingga fungsi masjid tidak hanya sebagai sarana ibadah, salat dan pengajian saja, namun juga sebagai tempat beribadah secara luas. . . menurut ajaran Islam.

Masjid dan teknologi modern tidak dapat dipisahkan, dapat dimanfaatkan secara bersama-sama untuk membangun bangsa yang kompeten. Sekaligus dapat menghilangkan stigma dikotomi ajaran agama dengan dunia modern. Sebagai pusat kegiatan masyarakat, masjid mempunyai tiga peran penting, yaitu sebagai tempat kegiatan sosial, politik, dan pendidikan. Untuk mendukung ketiga peran penting tersebut, masjid harus dilengkapi dengan perpustakaan yang kaya.

Hal ini berguna untuk membekali jamaah masjid, yaitu selain kecerdasan spiritual, jamaah masjid juga harus memiliki ilmu dan keterampilan yang berguna untuk hidup di lingkungan atau komunitas masjid.

Masjid sebenarnya memiliki beberapa fungsi, salah satunya sebagai lembaga pendidikan. Agar fungsi tersebut dapat menunjang aktivitas kehidupan masyarakat dan dapat berfungsi dengan baik dan optimal, diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang. Salah satu sarana dan prasarana yang menunjang masjid sebagai lembaga pendidikan adalah dengan adanya perpustakaan, dimana terdapat fasilitas membaca dengan adanya perpustakaan yang dapat menambah pengetahuan dan cara pandang keagamaan umat Islam yaitu jamaah masjid. (Yusuf, Nur Effendi, and Fitriani 2023)

Perpustakaan masjid mempunyai peran penting dalam masyarakat sebagaimana adanya perpustakaan umum dimana perpustakaan tersebut berada Masjid ini didirikan karena adanya kebutuhan unit yang tugasnya mengumpulkan, mengatur dan mendistribusikan berbagai informasi kepada penggunanya.

Perpustakaan masjid adalah bagiannya yang merupakan ummat yang terintegrasi atau kepada masyarakat sekitar. Dan itu saja bagian dari proses pelatihan dan pengembangan kualitas iman. Koleksi berbeda atau informasi sangat diperlukan untuk perbaikan pengetahuan dan pemahaman masyarakatnya. (Daryono 2017)

Sebagaimana keberadaan sekolah tidak dapat dipisahkan dari keberadaan perpustakaan, demikian pula masjid tidak dapat dipisahkan dari keberadaan perpustakaan. Belajar di masjid tentu memerlukan banyak buku sebagai sumbernya. Hal ini mendorong masyarakat dunia Islam untuk rela berdonasi dan menyumbangkan perpustakaan-perpustakaan yang disimpan di perpustakaan masjid mereka.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penghasil ilmu pengetahuan akan berhasil jika didukung dengan sistem manajemen yang memadai sehingga seluruh aktivitas lembaganya bermuara pada tercapainya tujuan yang dilaksanakan. Hal tersebut di atas sejalan dengan prinsip perpustakaan bahwa perpustakaan diciptakan oleh masyarakat, sehingga masyarakat juga harus berupaya memanfaatkan dan melestarikan hasil karyanya.

Apalagi dalam keadaan dunia serba digital saat ini, film dan video kekerasan, seksual, asusila dan lain sebagainya menjadi tontonan dan bahkan sebagian anak sudah menjadi tuntunan hidup bagi mereka, maka keberadaan perpustakaan masjid jika di kelola dengan baik setidaknya sedikit akan dapat membantu mengurangi, minimal pada saat mereka berada di pusaka, atau boleh jadi pustaka menjadi sumber belajar bersama para guru dan ustazh yang kompeten di bidangnya. Dekadensi akhlak terjadi akibat kurangnya pemahaman ilmu agama tentang dosa dan siksa di dunia dan akhirat yang berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah (Wismanto 2021; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan 2023). Maka muncullah wacana pemerintah untuk membumikan pendidikan karakter anak bangsa berbasis al qur'an dan sunnah (Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto 2022; Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus 2022; Muslim et al. 2023; Elbina Saidah Mamla 2021; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto 2023; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan 2023). Termasuk diantaranya karakter religius (Muslim et al. 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto 2023; Kusuma 2018; Handayani 2020; Nurhaibi, Zalisman 2023), karakter disiplin (Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, n.d.; Haibah et al. 2020; Moh. Firdaus Mochammad; Haq 2020; Aswidar and Saragih 2022; Wuryandani et al. 2014), dan karakter lainnya yang jumlahnya sampai 18 karakter. Di susunlah kurikulum yang mengarah kepada kurikulum terintegrasi al qur'an (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus 2022; Wismanto, Hitami, and Abu Anwar 2021; Fathurohman 2019; Mustika Sari and Amin 2020), sekolah sekolah swasta justru lahir dalam wadah Sekolah Dasar Islam terpadu yang memadu ilmu dunia dan akhirat, manajemen dan kurikulum sekolahpun disusun sedemikian rupa (Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi 2022; Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim 2022). Guru-guru diseleksi yang benar-benar berkualitas dan bermutu serta menguasai ilmu keagamaan Islam (Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah 2022; Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto 2022; Wismanto et al. 2023; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata 2022; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, n.d.; Wismanto, n.d.; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto 2023; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto 2022). Bagi yang kurang, maka pihak sekolah mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan sebagainya (Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin 2021). Untuk siswa yang kurang mampu maka dilakukan subsidi silang sehingga mereka tetap bisa belajar meski orang tua kurang mampu membiayai dengan biasa sendiri (Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim 2022). Inti dari orientasi pendidikan mereka adalah menjauhkan manusia dari perbuatan kesyirikan dan itu di mulai dari pendidikan agama di sekolah. (Susanto & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, Atiqah Zhafirah, 2023; Wismanto, Zuhri Tauhid, Atiqah Zhafirah, 2023)

Perpustakaan masjid harus menjadi tanggung jawab seluruh jamaah dan wajib digunakan oleh seluruh jamaah masjid di wilayahnya. Perpustakaan masjid harus mampu menyampaikan layanan informasi kepada pemustaka dengan baik dan lancar. Oleh karena itu perpustakaan masjid harus didukung dengan pengelolaan yang memadai, karena dengan pengelolaan yang baik maka pembagian kerja (uraian tugas) berjalan dengan baik dan fungsi administratif (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian) berjalan dengan baik (Sulistyo Basuki, 1993). . 192-194).

Ketika penyelenggaraan MTQ Nasional ke XVI tahun 1991 di Yogyakarta, Presiden Soeharto (4 Februari 1991) menyatakan tentang urgensi perpustakaan masjid di Indonesia. Sejak itulah berbagai masjid berupaya membuat perpustakaan yang diharapkan menjadi jendela informasi umat Islam. Sayangnya,

karena berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh manajemen masjid, tidak banyak perpustakaan masjid yang mampu berkembang dan terus mampu melayani umat.

Hal ini sangat wajar karena pengelolaan perpustakaan tidak sesuatu yang sederhana dan selalu menyenangkan. Banyak tantangan menanti kepala perpustakaan. Selain itu, perpustakaan komunitas dioperasikan oleh lembaga nirlaba seperti masjid. Diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak penyelenggara, administrator dan pengguna perpustakaan dapat membuat perpustakaan Masjid merupakan institusi yang tidak sekedar hidup namun menjadi penggerak kehidupan komunitas. (Fitriani 2017)

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di jalan simpang tiga, kecamatan bukit raya, kota Pekanbaru, jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yang berarti mengumpulkan data skunder untuk menjelaskan secara detail dan terperinci subjek yang diteliti. Data dikumpulkan melalui observasi dan pemantauan di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Definisi Perpustakaan Masjid**

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang perpustakaan, Anda perlu mengetahui pengertian perpustakaan. Perpustakaan berasal dari kata perpustakaan yang berarti buku atau buku. Dengan menambahkan awalan *via* dan akhiran *an*, maka menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku, yang sekarang disebut kumpulan bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris istilah terkenal perpustakaan berasal dari bahasa latin yaitu *Liber* atau *libri* yang artinya buku. Dalam bahasa Belanda disebut *bibliothek*, dalam bahasa Jerman disebut *bibliothek*, dalam bahasa Perancis disebut *bibliothèque*, dalam bahasa Spanyol dan Portugis dikenal dengan *bibliotheca*. Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari suatu bangunan tempat menyimpan buku-buku untuk dibaca, sedangkan menurut Taslimah Yusuf (1996), perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis bahan bacaan. Disana masyarakat dapat memanfaatkan apa yang dibacanya untuk menambah pengetahuan, mencari informasi atau sekedar hiburan. Berbagai koleksi tersedia yaitu buku, majalah, surat kabar, bahan audio visual, kaset rekaman, film. (Pengertian Perpustakaan, n.d.)

Perpustakaan Masjid merupakan salah satu jenis perpustakaan khusus yang melayani kebutuhan spiritual masyarakat sekitar. Sebab keberadaannya tidak lepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat diterapkan pada tiga hal sekaligus, yaitu penciptaan, pengelolaan, dan pemanfaatan koleksi. (Yusuf, Nur Effendi, and Fitriani 2023)

Kelola perpustakaan masjid adalah subsistem manajemen masjid umumnya untuk menyelesaikan suatu tugas Pada prinsipnya masjid dapat menunjang perpustakaan dengan dua pendekatan yaitu:

1. Ambil pendekatan holistik pengayaan lebih lanjut yang mendalam pembentukan gereja yang kontekstual pendekatan terkait program dan kinerja siapa yang dulu dan akan terus menjadi.
2. Ini adalah pendekatan yang khas alternatif, pendekatan paralel, program dan kegiatan pengembangan paroki siapa yang dulu dan akan terus menjadi. Dengan dua pendekatan di atas, Anda bisa mengemudi secara simultan sangat penting berevolusi (dijelaskan) menjadi berbagai program dan prioritas operasional perpustakaan. (Daryono 2017)

Selain itu, perpustakaan masjid dibagi menjadi tiga kategori atau pemeringkatan berdasarkan kriteria jumlah koleksi materi dan jamaah yang dilayani, yaitu:

1. perpustakaan masjid di desa yang memiliki minimal 1000 judul bahan pustaka.
2. Perpustakaan pusat masjid terletak di ibu kota kecamatan dan memiliki koleksi sedikitnya 2.000 judul.
3. Perpustakaan masjid ibu kota provinsi dengan koleksi sedikitnya 2.000 judul (Sulistyo Basuki, 1994; 90-91).

Maka perpustakaan masjid juga harus menjadi subsistem atau bagian integral dari struktur organisasi masjid yang bersangkutan. Oleh karena itu, usulan program atau kegiatan pimpinan perpustakaan masjid harus selaras dengan program dan kegiatan kepemimpinan jamaah masjid secara keseluruhan, khususnya mengenai pandangan terbuka dan kecerdasan jamaah masjid.

Di era informasi seperti sekarang ini, perpustakaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dalam memperoleh informasi atau data yang diperlukan. Pengguna saat ini dapat

dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pengguna yang datang langsung dan memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk membaca atau meminjam, dan pengguna yang memanfaatkan koleksi digital perpustakaan hanya dengan bantuan teknologi informasi dan internet. Kemajuan teknologi informasi telah menyebabkan perkembangan pesat dalam industri percetakan, dan banyak penerbit kini memproduksi publikasi non-fiksi (koleksi elektronik dan digital). Koleksi elektronik ini disampaikan kepada pembaca melalui sistem yang disebut perpustakaan digital. Perpustakaan digital menawarkan akses terbuka ke koleksi elektronik yang dikurasi. Keunggulan perpustakaan digital terlihat pada kegunaan dan aksesibilitasnya, pengguna dapat membaca e-book dimana saja dan kapan saja dengan nyaman dan praktis hanya bermodalkan smartphone. (Ergonomi et al. 2023)

Di era teknologi informasi saat ini, perpustakaan masjid harus dikelola dan didukung dengan baik dan profesional. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain status organisasi dan pengelolaan, gedung, tenaga administrasi (SDM), koleksi, sistem pelayanan, infrastruktur komputer dan pendanaan. Dengan cara ini, perpustakaan masjid menjadi pusat pendidikan dan informasi bagi umat Islam. (Pengelolaan Perpustakaan, Di, and Globalisasi 2009)

### **Maksud dan Tujuan Perpustakaan Masjid**

Masjid merupakan tempat yang tepat untuk mencerahkan umat, membangun dakwah masyarakat Islam (Islamic society) dalam semangat tauhid.

Masjid mempunyai banyak fungsi, selain sebagai tempat beribadah kepada Tuhan juga dijadikan sebagai tempat belajar umat Islam untuk memperkuat dan menguatkan semangat tauhid. Masjid memang merupakan tempat yang paling efektif untuk meningkatkan potensi umat Islam.

Berdasarkan hal tersebut maka maksud dan tujuan utama perpustakaan masjid adalah untuk mendidik jamaah masjid (baca: umat Islam), membina dan menguatkan keimanan jamaah masjid melalui membaca, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk kemajuan masyarakat. martabat kemanusiaan umat Islam secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, misi perpustakaan masjid adalah mengumpulkan, melestarikan, menyimpan dan menata bahan pustaka yang diperlukan untuk pembinaan dan pengembangan umat Islam ke arah kualitas yang semakin tinggi.

Tolok ukur keberhasilan perpustakaan masjid adalah kemampuannya dalam memenuhi misinya sebagai tempat belajar mandiri yang menyediakan berbagai koleksi kebutuhan dan minat pengunjung di sekitar masjid dan tempatnya. penyegaran bagi jamaah yang membutuhkan hiburan rohani yang dapat memperkaya jiwa jamaah masjid. (Yusuf, Nur Effendi, and Fitriani 2023)

Strategi dan pendekatan ini harus diperkuat dengan pendekatan-pendekatan lain yang dapat memotivasi dan mendorong jamaah untuk lebih giat mencari dan menggali khazanah keislaman dan ilmu pengetahuan lainnya melalui budaya membaca. (budaya iqra). Budaya membaca ini sendiri merupakan rambu bagi pendidikan umat Islam dan merupakan wahyu pertama yang diangkat Allah SWT sebagai teladan bagi seluruh umat manusia, Nabi Muhammad SAW. Dalam kaitan ini Allah berfirman dalam, QS. al-Alaq / 96: 1-5, sebagai berikut: Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

### **Hierarki Organisasi Perpustakaan Masjid**

Perpustakaan masjid didirikan di lokasi masjid terutama untuk digunakan jamaah masjid dan umum (lebih disukai umat Islam). Karena perpustakaan masjid secara organisasi berada pada tingkat makro masjid, maka tempatnya berada pada organisasi masjid. Sebaliknya, dalam skala mikro, perpustakaan masjid mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan kedudukan masing-masing jabatan dalam organisasi tersebut. Namun tidak semua masjid harus memiliki struktur organisasi perpustakaan sendiri. Kalau masjid sudah mempunyai perpustakaan dan keberadaannya bisa dimanfaatkan, itu sudah cukup. Yang paling penting dalam struktur organisasi masjid adalah bidang perpustakaan dan orang-orang yang mengelola kawasan ini.

Seperti halnya perpustakaan umum, perpustakaan masjid diharapkan dapat melayani jamaah masjid dan masyarakat umum. Masyarakat penikmat bahan pustaka dan masyarakat mempunyai latar belakang kebutuhan yang berbeda mengenai ruang lingkup permasalahannya.

Namun mereka mempunyai kebutuhan yang sama yaitu kebutuhan akan literatur dan ilmu pengetahuan, baik di bidang keislaman maupun bidang lainnya.

Agar perpustakaan masjid dapat memenuhi kebutuhan masyarakat maka diperlukan beberapa persyaratan, yaitu adanya analisis pekerjaan, manajemen perpustakaan, tata usaha, pengadaan koleksi, pengolahan teknis, peminjaman/ sirkulasi, dan kesiagaan informasi/pelayanan referensi.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam mengoleksi dari perpustakaan Inasjid adalah keragaman bahan koleksi. Sampai saat ini koleksi perpustakaan masjid sering diidentikkan dengan koleksi yang berkaitan dengan agama Islam. Lebih sempitnya lagi, koleksi perpustakaan masjid seringkali terbatas pada sekedar menyajikan mata pelajaran Islam kontemporer. Tentu hal ini tidak salah, apalagi jika menyangkut prioritas. Karena misi perpustakaan masjid adalah untuk mendidik masyarakat, ada baiknya juga jika perpustakaan masjid memperkaya koleksinya dengan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dalam hal ini tidak hanya persoalan agama saja, namun menurut sumber ilmu agama, penguatan koleksi referensi perpustakaan masjid harus diperhatikan. Jadi perpustakaan masjid tidak hanya menjadikan umatnya bijak tetapi juga menjadikan umat yang berakal budi menjadi lebih bijaksana. (Zuhdi 2010)

Di era globalisasi, tantangan setiap elemen kehidupan menjadi semakin berat jika kita memikirkan dampak globalisasi saat ini dan masa depan terhadap sosio-kultural masyarakat, khususnya umat Islam. Komunitas Muslim tidak dapat lepas dari proses globalisasi jika ingin bertahan dan berkembang dalam perkembangan global yang semakin kompetitif saat ini. Salah satu permasalahan sosial keagamaan adalah pemuda masjid. Secara umum, kehadiran generasi muda di masjid mulai menurun baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dari segi kualitas, generasi muda masjid harus memperhatikan, mengingat tantangan yang ada saat ini untuk memahami akidah Ahlu as-Sunnah wa al-Jama'ah atau menciptakan visi kebangsaan yang menunjukkan rasa cinta terhadap NKRI. Jumlah remaja masjid atau remaja yang menghabiskan waktu di masjid mulai berkurang. Remaja atau milenial era globalisasi lebih memilih hidup di luar, dalam kondisi bebas, tanpa tekanan berlebihan baik dari tugas pribadi maupun sosial. (Juwono 2019)

Sastra masjid atau literatur masjid hendaknya dikelola dengan sistem manajemen perpustakaan agar seluruh komponen yang berkaitan dengan perpustakaan masjid dapat berfungsi dengan baik dan melayani jamaah atau pengguna perpustakaan. Mengelola perpustakaan masjid sama dengan mengelola perpustakaan pada umumnya. Aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan masjid antara lain:

1. Perencanaan Perencanaan merupakan titik tolak berbagai fungsi organisasi yang sangat menentukan keberhasilan organisasi.
2. Organisasi Harus dibentuk struktur organisasi untuk menunjang kegiatan perpustakaan masjid.
3. Penganggaran Untuk menunjang kemajuan perpustakaan masjid, takmir harus menganggarkan sumber keuangan perpustakaan masjid.
4. Manajemen Suatu organisasi dapat berkembang dengan baik apabila dikelola oleh orang-orang yang memiliki kualitas dan sikap kepemimpinan.
5. Pengendalian Pengendalian adalah suatu proses yang didalamnya ditentukan apakah hasil pelaksanaan pekerjaan telah sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. (Pengelolaan Perpustakaan, Di, and Globalisasi 2009)

### **Reposisi Peranan dan Fungsi Perpustakaan Masjid**

Sebelum mereposisi peran dan fungsi perpustakaan masjid, ada baiknya kita membahas terlebih dahulu mengenai peran dan fungsi masjid, karena terdapat beberapa persoalan yang saling berkaitan antara kedua peran dan fungsi tersebut. Fungsi masjid hingga saat ini adalah masih banyak umat Islam yang menganggap masjid sebagai tempat salat (beribadah dihadapan Allah).

Kalau ada yang moderat, selain sebagai tempat sholat, juga sebagai tempat mengaji atau melakukan kegiatan islami yang bersifat sementara atau seremonial. Di luar fungsi ini, dianggap “aneh” atau “tabu”. Jika ummat ini ingin mengetahui hasil jarahan Shiroh dari Rosulullah. (Yusuf, Nur Effendi, and Fitriani 2023)

Biografi Nabi Muhammad SAW, masjid jelas memiliki fungsi yang berbeda-beda, tidak hanya untuk beribadah atau menjalankan fungsi sementara atau seremonial saja. Jika kita dapat

menarik kesimpulan mengenai berfungsinya masjid pada masa Rasulullah Sawi dan para sahabatnya (khulafaur Rasyid), maka:

1. pusat kegiatan keagamaan (Islam) dan ibadah khusus.
2. Tempat berkumpulnya umat Islam.
3. Pusat Dakwah dan Pendidikan.
4. Tempat kegiatan masyarakat.
5. Tempat untuk menemukan kedamaian. f Istirahat bagi pelancong.

Dari keenam fungsi di atas, fungsi yang satu ini nampaknya sangat penting bagi operasional perpustakaan masjid. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan aktivitas perpustakaan, dimana perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar saja, namun perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat tujuan wisata budaya dan juga sebagai tempat rekreasi untuk memperluas wawasan atau mencari ketenangan. ketersediaan format bacaan yang berbeda.

Perpustakaan masjid berperan sebagai pusat dakwah karena dakwah tidak hanya dakwah lisan atau dakwah bil hal tetapi juga bil kitaab melalui buku atau media cetak dan rekaman. Bersama dengan perpustakaan, masjid juga berfungsi sebagai pusat pendidikan, karena melalui perpustakaan, jamaah masjid dan umat Islam sebagian besar mempelajari apa yang dihasilkan terlebih dahulu dan selalu dapat mengikuti informasi baru secara positif dan beradaptasi dengannya.(Yusuf, Nur Effendi, and Fitriani 2023)

Selain itu perpustakaan masjid merupakan tempat beraktivitasnya masyarakat, karena dengan adanya perpustakaan masjid yang semula hanya sebagai tempat ibadah (sholat) diharapkan masyarakat yang turut serta didalamnya (jamaah masjid dan masyarakat umum) masyarakat) dapat berperan aktif dalam memperkaya masjid. Hal ini sejalan dengan apa yang difirmankan Allah dalam QS. at-Taubah/9: 18 , yang berbunyi: Artinya: Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

Perpustakaan Masjid yang akhir-akhir ini banyak dibicarakan dan bahkan diadakan workshop tentang perpustakaan masjid, merupakan sarana terpenting untuk memajukan umat Islam dalam mempelajari ayat-ayat Allah, baik yang kauliyah maupun yang indah. Perpustakaan masjid diharapkan dapat membuka pikiran umat Islam yang sebagian besar hidup dalam kemiskinan.

Kita berharap mereka bukan lagi orang-orang yang terbelakang dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan mempelajari dan meneliti ayat-ayat Allah yang terdapat pada bahan pustaka, diharapkan umat Islam kembali tampil dalam kancah ilmu pengetahuan dan teknologi seperti para ulama kondang pada masa lalu. Oleh karena itu, dengan adanya perpustakaan masjid, terbentuklah komunitas muslim yang terbebas dari belenggu stagnasi hingga terbentuklah Khairu Ummah.

Kemudian mengacu pada peran dan fungsi perpustakaan secara umum yaitu fungsi perpustakaan; Penyimpanan, pendidikan, penelitian, informasi dan hiburan budaya. Maka untuk memberdayakan perpustakaan masjid harus dilakukan reposisi peran dan fungsi, sehingga perpustakaan masjid harus berfungsi sebagai pusat pendidikan, pusat informasi, pusat hiburan, pusat pelestarian dan pusat dokumentasi.

Sebagai pusat pendidikan, perpustakaan masjid hendaknya menyediakan informasi atau bahan bacaan yang dapat digunakan untuk belajar mandiri (belajar mandiri), seperti buku, majalah, surat kabar, dan sumber bacaan lainnya yang dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah dan menambah pengetahuan serta keterampilan dalam bidang pendidikan. bidang yang menarik bagi komunitas Muslim.

Sebagai pusat informasi, perpustakaan masjid juga harus berusaha memberikan informasi yang diperlukan kepada jamaahnya, seperti jadwal sholat yang benar, informasi berbuka puasa, waktu sholat Ramadhan dan Idul Fitri, dan informasi relevan lainnya. dibutuhkan jamaah masjid.

Sebagai pusat hiburan, perpustakaan masjid hendaknya juga menyediakan bahan bacaan yang menghibur berupa buku, kaset audio untuk menghibur jamaah masjid. Namun buku, kaset atau film harus disesuaikan dengan keadaan jamaah masjid. Buku-buku atau kaset-kaset tersebut wajib menjadi hiburan yang dapat membangkitkan semangat beribadah dan kecintaan terhadap Islam pada jamaah masjid.

Berkaitan dengan hal tersebut, sebagai pusat penyimpanan, perpustakaan masjid harus berupaya untuk melestarikan khazanah Islam yang langka seperti Al-Quran tulisan tangan para ulama zaman dahulu, hadis-hadis kenabian, kitab atau mushaf tentang keagungan Islam, dan literatur Islam lainnya yang disumbangkan oleh masyarakat Islam diselamatkan.

Sebagai pusat dokumentasi atau penyimpanan, perpustakaan masjid hendaknya berupaya menyimpan bahan-bahan penting yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh masyarakat, seperti rekaman ceramah subuh para ustadz dan ustadzah. Dokumen-dokumen tersebut harus disimpan secara sistematis agar dapat digunakan kembali sewaktu-waktu.

Agar semua peran dan fungsi tersebut dapat berjalan optimal, perpustakaan masjid memerlukan kepemimpinan yang tepat. Perkembangan tersebut menyangkut aspek-aspek sebagai berikut: organisasi dan tata usaha/manajemen perpustakaan, personel, sarana dan prasarana, bahan pustaka seperti koleksi agar tetap selaras dan seimbang, pelayanan perpustakaan, sumber anggaran perpustakaan, promosi dan pemasaran perpustakaan masjid, minat terhadap perpustakaan. membaca, mitra perpustakaan yang dapat membantu pengembangan perpustakaan masjid (Majalah Ikatan Pustakawan Indonesia, 1995; 58).

Selanjutnya lebih spesifik Daryono mengatakan bahwa peranan dan fungsi perpustakaan masjid, adalah:

1. Sebagai tempat studi bagi jamaah atau masyarakat, tentang pengetahuan dan keagamaan.
2. Sebagai sumber informasi keagamaan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar.
3. Sebagai sarana menciptakan gemar membaca bagi umat dan masyarakat.
4. Sebagai sarana pembinaan kehidupan rohaniah dan jasmaniah, mewujudkan keinginan untuk lebih maju, baik bidang duniawi maupun ukhrawi.
5. Sebagai penyimpan dokumen dan kegiatan keilmuan masjid (Daryono, 2008).

Tugas terpenting perpustakaan masjid adalah menciptakan masyarakat sadar informasi yang mengetahui cara memperoleh dan menggunakan informasi dengan benar. Dengan pengelolaan perpustakaan dan layanan yang baik, pada akhirnya akan tercipta masyarakat sadar informasi yang lebih menghargai ilmu pengetahuan dibandingkan sekedar pengetahuan. Menciptakan komunitas pembelajar yang berpotensi mengubah umat Islam menjadi manusia yang lebih baik, tidak hanya secara individu tetapi juga secara kolektif.

Besarnya peran dan fungsi perpustakaan dalam membangun peradaban dan kejayaan Islam yang bertahan selama berabad-abad nampaknya sudah lama terlupakan oleh sebagian besar umat Islam. Umat Islam tidak mendokumentasikan banyak informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, banyak generasi muda umat Islam yang belum memahami sesungguhnya keberhasilan dan kejayaan peradaban Islam di masa lalu. Akibat tekanan tersebut, tatanan kehidupan ekonomi, politik, sosial dan budaya serta berbagai aspek kehidupan mengalami stagnasi. Pada akhirnya umat Islam menjadi sesuatu yang lain dari pengikut peradaban Barat modern.

## **SIMPULAN**

Besarnya peran dan fungsi perpustakaan dalam membangun peradaban dan kejayaan Islam yang bertahan selama berabad-abad nampaknya sudah lama terlupakan oleh sebagian besar umat Islam. Umat Islam tidak mendokumentasikan banyak informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, banyak generasi muda umat Islam yang belum memahami sesungguhnya keberhasilan dan kejayaan peradaban Islam di masa lalu. Akibat tekanan tersebut, tatanan kehidupan ekonomi, politik, sosial dan budaya serta berbagai aspek kehidupan mengalami stagnasi. Pada akhirnya umat Islam menjadi sesuatu yang lain dari pengikut peradaban Barat modern.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, Rafifah. 2022. "Mengasah Kemampuan Softskills Dan Hardskills Calon Guru Sd/Mi Pada Metode Microteaching Melalui Pengembangan Media Visual Mahasiswa Pgmi Umri." *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 11: 282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, Wismanto. 2022. "Peran Ganda Guru Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sdit Al-Hasan Kec. Tapung Kab Kampar" 11: 301–8.

- Aswidar, Rika, And Siti Zahara Saragih. 2022. "Karakter Religius, Toleransi, Dan Disiplin Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 6 (1): 134.
- Daryono. 2017. "Peran Perpustakaan Masjid Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Masyarakat Dan Transformasi Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 3 (1): 335–38.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, Refika. 2022. "Mitra Pgm: Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (Min 2) Pekanbaru." *Mitra Pgm: Jurnal Kependidikan Mi* 8: 100–110.
- Elbina Saidah Mamla, Wismanto. 2021. "Tafsir Maudhu'i Tentang Konsep Pendidikan Karakter Jujur Dalam Al-Qur'an." *At-Thullab* 1 (2): 16.
- Ergonomi, Kajian, Pada Display, Penunjuk Informasi, Perpustakaan Universitas, And Bina Darma. 2023. "Tik Ilmeu" 7 (1): 15–28. <https://doi.org/10.29240/Tik.V1i1.4708>.
- Fathurohman, Oman. 2019. "Kontribusi Pendidikan Karakter Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Eduprof: Islamic Education Journal* 1 (1): 1–20.
- Fitriani, Fitriani. 2017. "Peranan Dan Fungsi Perpustakaan Masjid Dalam Mencerdaskan Umat Islam." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5 (10): 52.
- Haibah, Mujahidatul, Hasan Basri, Mohamad Eri Hadiana, And Tarsono Tarsono. 2020. "Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5 (2): 23–32.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, Rieskha Tri Adilah. Em. 2022. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru" 4 (6): 1734–10351.
- Handayani, F. (2020). 2020. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu). Malaysian Palm Oil Council (MPOC). Vol. 21. <http://journal.um->
- Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, Khairul Amin. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau." *Journal On Education* 04 (04): 1448–60.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, Rizka Syafitri. N.D. "Pola Komunikasi Guru Dengan Peserta Didik Dalam" 4 (3): 1162–68.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, Wismanto. 2021. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2): 131–46. <https://doi.org/10.54396/Alfahim.V3i2.183>.
- Juwono, H. 2019. "Urgensi Penyuluhan Berbasis Wawasan Kebangsaan Terhadap Remaja Masjid." *Munaqasyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 105–30.
- Khairul Amin, Imam Subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. "Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Era Disrupsi 1khairul" 11: 204–26.
- Kusuma, Destiara. 2018. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah." *Jurnal Kewarganegaraan P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328* 2 No. 2 (2): 34–40.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, Riska Syafitri. 2022. "Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di MI Al-Barokah Pekanbaru" 11: 204–26.
- Masriastri, I Gusti Ayu Ketut Yuni. 2018. "Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi." *Al-Maktabah* 3 (2): 72–83.
- Moh. Firdaus Mochammad; Haq, Azhar & Muslim. 2020. "Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di TPQ Al-Amin Kebonagung Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5: 114–19. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7746>.
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, And Wismanto. 2023. "Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi (Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru)." *Journal Of Education* 05 (03): 10192–204.
- Mustika Sari, Ramadhanita, And Muhammad Amin. 2020. "Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner Dan Multidisipliner: Studi Kasus Di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains 2 (Maret 2020)*:
- Nur Effendi, Muhammad. 2020. "Reposisi Peranan Dan Fungsi Perpustakaan Masjid Dalam Mencerdaskan Umat Islam." *El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam* 01 (01): 01–13.

- Nurhaibi, Zalisman, Haryuni Hariati. 2023. "Mitra Pgmi : Upaya Guru Pai Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik Sdit Imam Asy-Syafii Pekanbaru" 9: 71–79.
- Perpustakaan, Pengelolaan, Masjid Di, And E R A Globalisasi. 2009. "5894-1-Pb" Xvi (02): 271–82.
- Perpustakaan, Pengertian. N.D. "Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan," 1–45.
- Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, Wismanto. 2022. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ' Subsidi Silang ' Pada Sdit Imam Asy-Syafii" 11 (2): 274–84.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, Abunawas. N.D. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru" 4 (1): 1082–88.
- Susanto, Bambang Wahyu, And Atiqah Zhafirah Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto. 2023. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Berkomunikasi Peserta Didik" 12: 327–37.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, Khairul Amin. Rafifah Qanita. 2023. "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital." *Jurnal On Education* 6 (1): 13. <https://doi.org/10.29210/146300>.
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, Deprizon. 2022. "Mitra Pgmi : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau." *Mitra Pgmi: Jurnal Kependidikan Mi Viii*: 50–59.
- Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, Elbina Mamla Saidah. 2023. "Pendidikan Karakter Generasi Mukmin Berbasis Integrasi Al Qur'an Dan Sunnah Di Sdit Al Hasan Tapung - Kampar" 12 (1): 196–209.
- Wismanto., Zuhri Tauhid., Atiqah Zhafirah. 2023. "Upaya Pencegahan Budaya Syirik Di Media Sosial Melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam Kemuhammadiyah" 12: 338–50.
- Wismanto. N.D. "Urgensi Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese."
- . 2021. "Pembentukan Awal Generasi Mukmin Dalam Al- Qur ' An Hadits Dan Implikasinya Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru" 12 (1).
- Wismanto, Munzir Hitami, And Abu Anwar. 2021. "Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pengembangan Kurikulum Di Uin." *Jurnal Randai*.
- Wismanto, Wismanto, Nova Yanti, Yapidus Yapidus, Hamdi Pranata, And Deprizon Deprizon. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau." *Mitra Pgmi: Jurnal Kependidikan Mi* 9 (1): 16–27. <https://doi.org/10.46963/Mpgmi.V9i1.820>.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, . Sapriya, And Dasim Budimansyah. 2014. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2 (2): 286–95.
- Yusuf, Muhammad, Muhammad Nur Effendi, And Fitriani Fitriani. 2023. "Urgensi Perpustakaan Masjid Dalam Mencerdaskan Umat Islam." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Kedakwaan* 16 (31): 9–18. <https://doi.org/10.58900/Jiipk.V16i31.31>.
- Zuhdi, Muhammad. 2010. "Peran Perpustakaan Masjid Dalam Mencerdaskan Ummat." *Al-Maktabah* 10 (1): 83–94.